

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Kimia Farma Tbk adalah sebuah perusahaan farmasi milik pemerintah di Indonesia yang berdiri pada tanggal 16 Agustus 1958. Awalnya Perusahaan ini didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Perusahaan ini didirikan untuk memproduksi obat-obatan dan bahan kimia untuk keperluan medis di Hindia Belanda. Setelah kemerdekaan Indonesia tepatnya pada tanggal 16 Agustus 1958 perusahaan ini resmi berubah kepemilikan menjadi milik pemerintah Indonesia dengan nama PT Kimia Farma. Perusahaan ini bergerak di bidang farmasi dan mulai memproduksi obat-obatan dan bahan kimia untuk keperluan medis secara mandiri. Pada tahun 2001 PT Kimia Farma mengembangkan bisnisnya dan mulai *go public* atau menjual sahamnya ke masyarakat dengan nama KAEF dan menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

PT Kimia Farma juga memiliki anak perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya salah satunya adalah PT Kimia Farma Apotek. PT Kimia Farma Apotek berdiri sebagai salah satu anak perusahaan dari Kimia Farma yang resmi didirikan pada 4 Januari 2003, Kimia Farma Apotek merupakan perusahaan yang bergerak dibidang ritel farmasi dengan jaringan yang besar dan sudah memiliki lebih dari 1300 outlet yang berlokasi di 200 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Kimia Farma Apotek menyediakan pelayanan farmasi dan pelayanan kesehatan lainnya seperti, penjualan obat, suplemen, dan alat kesehatan.

2.2 Visi & Misi Perusahaan

2.2.1 Visi

Menjadi perusahaan jaringan pelayanan kesehatan yang terkemuka dan mampu memberikan Solusi kesehatan Masyarakat di Indonesia.

2.2.2 Misi

Menghasilkan pertumbuhan nilai perusahaan yang berkelanjutan berbasis teknologi, informasi, komunikasi, melalui :

- a. Pengembangan pelayanan kesehatan yang terintegrasi meliputi apotek, klinik, laboratorium klinik, dan pelayanan kesehatan lainnya
- b. Saluran distribusi utama produk sendiri dan pilihan utama saluran distribusi produk *principal*.
- c. SDM yang memiliki kompetensi, komitmen, dan integritas tinggi.
- d. Pengembangan bisnis baru.
- e. Peningkatan pendapatan lainnya (*fee based income*)

2.3 Logo Perusahaan

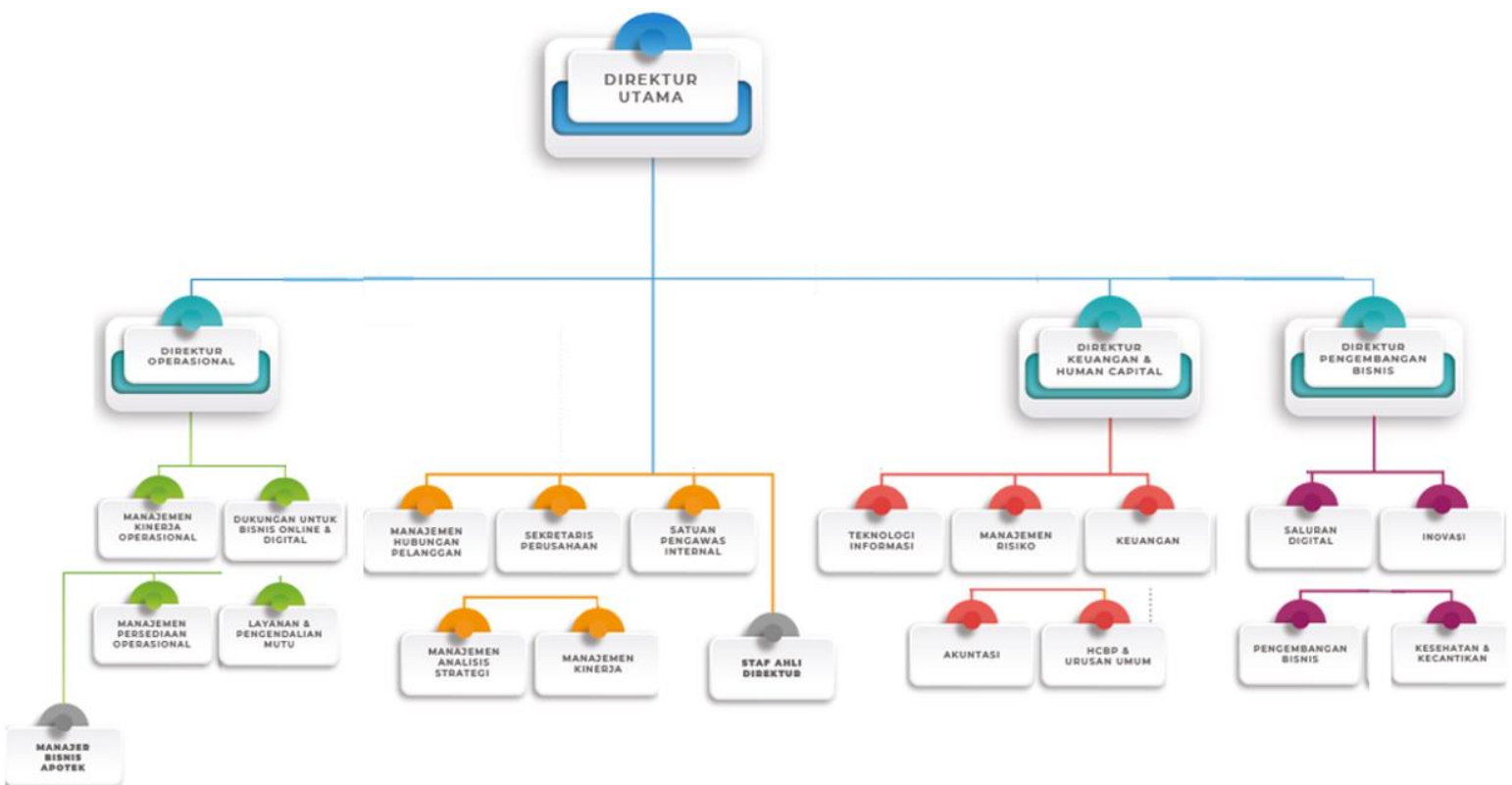
Logo Kimia Farma mencerminkan esensi industri farmasi dan komitmen perusahaan terhadap kualitas dan inovasi. Logo tersebut diharapkan dapat menggambarkan komitmen dalam menyediakan produk kesehatan yang berkualitas tinggi serta menegaskan dedikasi terhadap kemajuan teknologi dalam bidang farmasi.



Gambar 2.1 Logo Apotek Kimia Farma
Sumber : PT Kimia Farma, 2024

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Kimia Farma Apotek merupakan landasan yang kokoh untuk mendukung operasional perusahaan. Struktur yang terorganisir dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang akan saling berintegrasi untuk mencapai tujuan bersama. Setiap direktorat memiliki peran yang krusial dalam menyelenggarakan proses produksi dan distribusi produk farmasi berkualitas tinggi.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Kimia Farma Apotek

Sumber : PT Kimia Farma Apotek, 2024

2.5 Deskripsi Pekerjaan

2.5.1. Direktorat Utama

Dipimpin oleh Direktur utama dan bekerja sama dengan Divisi Satuan Pengawas internal (Kimia Farma Tbk) dengan tugas sebagai berikut:

- Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan pada seluruh elemen perusahaan sesuai dengan tugas pokoknya untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Memimpin pelaksanaan manajemen perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan.

2.5.2. Direktorat Pengembangan Bisnis

Dipimpin oleh direktur dengan tugas sebagai berikut:

- Mengorganisir, mengkoordinasi dan mendelegasikan semua tugas dan wewenang pada bagian pengembangan bisnis.
- Merencanakan, mengembangkan serta mengelola pengembangan produk dan jasa.
- Menjamin terlaksananya aktivitas bagian pengembangan bisnis secara efisien, efektif, akurat dan tepat waktu.
- Menyusun, merumuskan dan mengevaluasi rencana bisnis pada bagian pengembangan bisnis.

2.5.3. Direktorat Keuangan dan *Human Capital*

Dipimpin oleh direktur dan bekerja sama dengan Divisi *Human Capital* PT Kimia Farma Tbk tugas sebagai berikut:

- Merumuskan program dan mengkoordinasikan terlaksananya pengelolaan keuangan dan pengendalian risiko dengan baik untuk mewujudkan proses bisnis yang sehat
- Melaksanakan penyusunan dan penetapan atas kebutuhan sumber daya manusia yang ada di perusahaan.
- Mengawasi arus keuangan di perusahaan.

- Merumuskan program dan mengkoordinasikan terlaksananya pelatihan dan pengembangan SDM diperusahaan

2.5.4. Direktorat Operasional

Dipimpin oleh Direktur dan bekerja sama dengan divisi sekretaris perusahaan PT Kimia Farma Tbk, dengan tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan penyiapan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, dan evaluasi dibidang tata usaha dan proses bisnis perusahaan.
- Melaksanakan penyiapan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, dan evaluasi dibidang tata usaha dan proses bisnis di seluruh Apotek Kimia Farma.
- Bertanggung jawab atas operasional Apotek sebagai tulang punggung perusahaan.

2.6 Produk Perusahaan

PT Kimia Farma Apotek fokus pada bidang ritel farmasi sehingga produk dari perusahaan ini adalah Apotek Kimia Farma dan Laboratorium Klinik Kimia Farma.



Gambar 2.3 Apotek Kimia Farma
Sumber : PT Kimia Farma Apotek, 2024

2.7 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden pada penelitian ini dapat dianalisis berdasarkan beberapa hal yakni, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, frekuensi pembelian selama 3 bulan terakhir dan produk yang dibeli

2.7.1. Responden Berdasarkan Usia

Usia adalah lama waktu kelangsungan hidup dari awal lahir hingga saat ini Mirriam-Webster (2015). Berikut adalah data responden berdasarkan usia:

Tabel 2.1 Responden Berdasarkan Usia

Interval Usia	Jumlah	Persentase (%)
15-19	7	7%
20-24	19	20%
25-29	29	30%
30-34	20	21%
35-39	8	8%
40-44	7	7%
45-49	4	4%
50-54	2	2%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui mayoritas responden ada pada rentang usia 25 – 29 tahun sedangkan responden dengan rentang usia 50 – 54 tahun menjadi responden yang paling sedikit.

2.7.2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah bentuk (fisiologis) yang terdapat pada makhluk hidup yang dapat dibedakan sebagai betina (perempuan) atau jantan (laki-laki) berdasarkan struktur biologisnya Mirriam-Webster (2015). Berikut adalah data responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	38	40%
Perempuan	58	60%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 60% sedangkan responden laki-laki sebanyak 40%.

2.7.3. Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan adalah tindakan atau proses mendidik atau dididik yang dihasilkan dari proses jenjang pendidikan Mirriam-Webster (2015). Berikut adalah data responden berdasarkan pendidikan terakhir:

Tabel 2.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Pasca Sarjana	9	9%
Sarjana/Diploma	55	57%
SMA	30	31%
SMP	2	2%
SD	0	0%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui mayoritas responden memiliki Pendidikan terakhir Sarjana/Diploma sedangkan responden dengan Pendidikan terakhir SMP menjadi responden yang paling sedikit.

2.7.4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan adalah usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan posisi, tugas, peran, atau fungsi tertentu Mirriam-Webster (2015). Berikut adalah data responden berdasarkan pekerjaan:

Tabel 2.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pegawai Swasta	35	36%
Pelajar atau Mahasiswa	22	23%
Wiraswasta	16	17%
PNS	12	13%
TNI/POLRI	4	4%
Tidak/Belum Bekerja	4	4%
Perawat	2	2%
Dokter	1	1%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta sedangkan responden yang bekerja sebagai dokter menjadi responden yang paling sedikit.

2.7.5. Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan adalah keuntungan atau pendapatan berulang yang biasanya diukur dalam uang yang diperoleh dari keuntungan, laba, atau gaji Mirriam-Webster (2015). Berikut adalah data responden berdasarkan penghasilannya:

Tabel 2.5 Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan

Penghasilan	Jumlah	Persentase (%)
≤ Rp2.000.000	23	24%
> Rp2.000.000 – Rp 3.500.000	8	8%
> Rp3.500.000 – Rp 5.000.000	21	22%
> Rp5.000.000	44	46%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui mayoritas penghasilan per bulan responden pada penelitian ini berada > Rp5.000.000 sedangkan responden dengan rentang pendapatan perbulan > Rp2.000.000 – Rp 3.500.000 menjadi responden yang paling sedikit.

2.7.6. Responden Berdasarkan Frekuensi Pembelian Selama 3 Bulan Terakhir

Frekuensi jumlah pengulangan dalam suatu proses dalam satuan waktu Mirriam-Webster (2015) sehingga, frekuensi pembelian dapat diartikan sebagai jumlah berapa kali seseorang konsumen dalam melakukan pembelian dalam 3 bulan terakhir di Apotek Kimia Farma. Berikut adalah data responden berdasarkan frekuensi pembelian selama 3 bulan terakhir:

Tabel 2.6 Responden Berdasarkan Frekuensi Membeli

Frekuensi Membeli dalam 3 Bulan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
2 kali	1	1%
3 kali – 4 kali	5	5%
5 kali – 6 kali	30	31%
7 kali – 8 kali	52	54%
≥ 9 kali	8	8%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui mayoritas responden melakukan pembelian di Apotek Kimia Farma sebanyak 7 – 8 kali dalam 3 bulan terakhir sedangkan responden yang melakukan pembelian di Apotek Kimia Farma 2 kali dalam 3 bulan terakhir menjadi responden yang paling sedikit yakni 1 orang responden.

2.7.7. Responden Berdasarkan Produk yang Di Beli

Produk adalah sesuatu (barang atau jasa) yang dipasarkan atau dijual sebagai suatu komoditas Mirriam-Webster (2015). Produk yang dibeli oleh konsumen dapat diartikan sebagai produk yang dibeli untuk memenuhi kebutuhannya. Berikut adalah data responen berdasarkan produk yang dibeli:

Tabel 2.7 Responden Berdasarkan Produk yang Dibeli

Produk Yang Dibeli	Jumlah	Persentase (%)
Obat-obatan	40	42%
Suplemen	36	38%
Alat Kesehatan	20	21%
Total	96	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui responden pada penelitian ini ke Apotek Kimia Farma untuk membeli obat sedangkan responden yang membeli alat kesehatan menjadi responden yang paling sedikit.